

BETERNAK ITIK PEDAGING DI KAMPUNG KIMI DI DISTRIK TELUK KIMI KABUPATEN NABIRE PAPUA TENGAH

Untung¹,

¹Program Studi Peternakan, Fapertanak, Universitas Satya Wiyata Mandala

E- mail : Untungsuyitno172@gmail1.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan ketrampuilan bagi peternak dan bagaimana cara memelihara itik pedaging agar dapat meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan konsumen. Kegiatan dilaksanakan Kampung Kimi . Pada tanggal 15 Mei 2024 dan kegiatan dilakukan bersama masyarakat Kimi beserta Mahasiswa Peternakan USWIM. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab serta bagaimana cara Beternak itik pedaging dengan sistim pemeliharaan yang benar. Masyarakat sangat antusias dalam mendengar ceramah dan melihat langsung sisim dan kandang pemeliharaan itik pedaging. Masyarakat Kampung Kimi sangat berterima kasih atas penyampain materi cara beternak itik pedaging sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kebutuhan akan daging itik dapat terpenuhi..

Kata Kunci: Ternak unggas, Itik Pedaging, Kampung kimi, Papua Tengah, PKM

ABSTRACT

The purpose of community service is to provide skills for farmers and how to raise broiler ducks in order to increase production and meet consumer demand. The activity was carried out in Kimi Village. On May 15, 2024 and the activities were carried out with the Kimi community and USWIM Animal Husbandry Students. The method used in the implementation of this activity is lecture, question and answer and how to breed broiler ducks with the correct maintenance system. The community was very enthusiastic in hearing the lectures and seeing firsthand the system and cages for raising broiler ducks. The Kimi Village community is very grateful for the presentation of material on how to breed broiler ducks so that the community can increase family income and the need for duck meat can be fulfilled.

Keywords: Poultry, Broiler Ducks, Kampung Kimi, Central Papua, PKM

PENDAHULUAN

Beternak itik saat ini kian menjanjikan. Diiringi dengan pertambahan populasi penduduk Indonesia yang setiap tahun terus meningkat, serta banyak restoran-restoran atau warung yang menyediakan menu dengan bahan dasar daging itik. Beberapa jenis itik pedaging yang sudah dikenal di Indonesia seperti itik Peking, itik Manila dan itik Hibrida. Pengoptimalan produktivitas itik pedaging dapat dilakukan dengan menyilangkan kedua jenis bangsa itik yang berbeda sehingga dihasilkan final stock yang memiliki tingkat produksi daging tinggi dan cepat

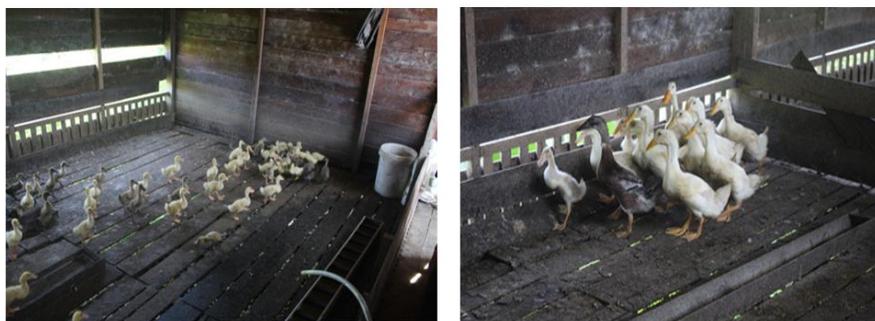
Itik Peking merupakan itik pedaging yang memiliki pertambahan bobot badan cepat, namun produksi telur dan daya tetasnya 2 rendah sehingga sulit dikembangkan. Bibit itik pedaging final stock berkualitas dapat dilakukan dengan menyilangkan itik Peking dengan itik KhakiCampbell (Anonim 2014). Tingginya permintaan pasar menjadikan itik hibrida ini paling banyak di pelihara oleh peternak bebek pedaging. Bebek hibrida merupakan salah satu bebek pedaging unggulan, dengan pencapaian bobot yang relatif lebih cepat. Bebek hibrida juga di kenal memiliki ketahanan tubuh yang lebih bagus terhadap serangan penyakit. Harga jual yang bagus, membuat harga DOD ini memiliki harga yang berbeda dengan DOD bebek pedaging lainnya. Oleh karena itu pemilihan bebek hibrida sebagai usaha budidaya ini sangat cocok dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya, dikutip dari buku Bedah Detail Prospek Pemasaran Bebek Peking karya Arjhee dan Chio Abi (2023), dijelaskan bahwa bebek peking adalah bebek pedaging yang tumbuh dengan cepat. Hal tersebut tentunya memberikan keuntungan bagi peternak yang membudidayakan bebek peking. Bebek peking sendiri bisa dipanen atau dijual setelah mencapai umur 40-45 hari saja. Jika ingin beternak atau membudidayakan bebek peking, berikut ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dan cara ternak bebek peking pedaging agar menguntungkan.

1. Pemilihan Bibit

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memilih bibit bebek peking yang berkualitas. Pilihlah bibit bebek peking yang sehat, aktif, dan memiliki postur tubuh yang baik agar jika dirawat sampai panen pun hasilnya akan memuaskan. Bibit yang di pilih adalah bibit hasil penetasan telur sendiri dengan alat tetas kapasitas 500 butir telur itik. Sehingga peternak dapat mensortir itik yang baik dengan memisahkan Jantan dan betina. Dimana itik Jantan biasanya dikhususkan untuk pedaging, itik betina untuk penghasil telur.

2. Persiapan Kandang

Syarat utama beternak bebek peking yang baik adalah persiapan kandang. Kandang bebek peking harus bersih, kering, luas, dan aman dari hewan predator atau pencuri. Kandang bebek peking juga harus dilengkapi dengan tempat minum, tempat makan, lampu pemanas, dan alas jerami atau sekam. Pada sistem perkandangan dalam kegiatan PKM kandang bagi itik disesuaikan umur. Dimana kandang itik tidak disatukan dengan itik dewasa. Dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Kandang Itik

3. Pemberian Pakan

Pakan merupakan faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan dan produksi bebek peking. Pakan bebek peking harus mengandung nutrisi yang seimbang, seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan air. Pakan bebek peking juga harus bervariasi dan sesuai dengan usia dan kebutuhan bebek. Pakan bebek peking bisa terdiri dari pakan konsentrat (voer), pakan alami (hijauan), dan pakan tambahan (tepung ikan, tepung tulang, tepung daging, dan lain-lain).

4. Perawatan

Perawatan bebek peking meliputi beberapa hal, seperti membersihkan kandang, mengontrol suhu dan kelembapan kandang, memotong paruh dan sayap bebek, memberikan vaksinasi dan obat-obatan, serta mengamati tanda-tanda penyakit pada bebek. Membersihkan kandang adalah hal yang harus dilakukan setiap hari untuk menjaga kebersihan dan kesehatan bebek. Kandang harus dibersihkan dari kotoran, sisa pakan, dan air minum yang kotor.

METODE

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi tentang cara dan sistem pemeliharaan itik yang benar. disusun oleh pemateri (2) Metode tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap apa yang telah disampaikan

oleh pemateri pengabdian kepada masyarakat. (3) bagaimana cara membari pakan yang hemat, dan kandang yang baik bagi ternk itik. pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 09.00 WIT – 12.00 WIT. Peserta pelatihan dalam pengabdian ini adalah Masyarakat dan mahasiswa USWIM sebanyak 30 orang.



Gambar 2. Pemberi materi

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim memberikan surat kepada kepala kampung Kimi, atas pemberitahuan kegiatan pelaksanaan kegiatan tersebut maka tim mengadakan kordinasi dengan Masyarakat dan bapak kepala kampung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Penyiapan tempat untuk pengabdian masyarakat di kandang itik di kampung Kimi. Kegiatan awal yang diakukan ceramah tentang apa itu sitim pemeliharaan itik dan manfaatnya bagi kebutuhan keluarga. Pengabdian kepada masyarkat ini dilaksanakan bersamaan Kegiatan Pratik kerja lapangan mahasiswa Faprternak Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 yang diikuti oleh 30 mahasiswa dan Masyarakat Kampung Kimi. Selama kegiatan antusias anggota kelompok tani dan mahasiswa sangat mengikuti kegiatan yang disajikan oleh pemateri tersebut beberapa gambar ketika kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan.

Masyakat dan mahasiswa di ajak liat kekandang itik yang di pelihara di mana kandang mempunyai skad atau pembatas Dimana itik fase starter umur 0 – 8 minggu, grower umur 8 – 20 minggu dan fase finisher 20 minggu ke atas

Itik peking dewasa biasanya di berikan kandang umbaran yang mana itik bebas dan bermain di kolam air. Dibawah ini Gambaran tempat umbaran bagi itik.



Gambar3. Tempat umbaran itik

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan maka dari hasil interaksi antara masyarakat, mahasiswa dan pemberian materi sehingga dapat disimpulkan antara lain: bahwa beternak itik pedaging merupakan salah satu usaha yang muda dikembangkan kepada Masyarakat, agar kebutuhan akan daging di Kabupaten Nabire, Propinsi Papua Tengah dapat terpenuhi, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Sehingga itik pedaging dapat berkembangbiak dengan baik sehingga populasi itik pedaging meningkat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang diberikan atas penyuluhan dari Fapertanak Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire kepada Masyarakat Kimi, serta mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Yang sudah menerima kami serta menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. 2011. Pembesaran Bebek Pedaging Jenis Unggul dan Cepat Panen. Rona Publishing. Yogyakarta
- Akiki, A., M. Tafsir, dan U. Budi. 2013. Pemanfaatan roti afkir dalam ransum terhadap performans itik peking umur 1--8 minggu. Jurnal Peternakan Integratif 2(3) : 241--251.
- Ali, A. dan N. Febrianti. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peking) fase starter pada tingkat

kepadatan kandang yang berbeda di Desa Laboi Jaya Kabupaten Kampar. Jurnal Peternakan 6 (1) : 29--35.

Andhoko, A. 2013. Beternak Itik Pedaging. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.

Arianti dan A. Ali. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peiking) pada fase starter yang diberi ransum dengan persentase penambahan jumlah air yang berbeda. Jurnal Peternakan 6 (1) : 71--77.